

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sekolah, terdapat berbagai siswa dengan karakteristiknya masing masing, namun pada hakekatnya dalam sekolah siswa dapat memperoleh pendidikan dan dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, dapat bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Rembangsupu., 2022)

Sebagai guru bimbingan dan konseling, memiliki tanggungjawab yang besar dalam membimbing maupun mengarahkan peserta didik baik secara akademik maupun non akademik, dalam hal ini termasuk membimbing peserta didik dalam pemilihan karir. Dalam sekolah siswa tidak hanya menimba ilmu pengetahuan, tetapi dalam sekolah siswa juga dapat mengembangkan dirinya termasuk dalam merencanakan masa depan. Dalam merencanakan masa depan, siswa membutuhkan berbagai informasi yang dapat menunjang perencanaannya, untuk mengatasi permasalahan tersebut, didalam sekolah siswa dapat terfasilitasi untuk merencanakan masa depannya melalui informasi dari sekolah dalam hal ini guru bimbingan dan konseling.

Dalam merencanakan masa depan, siswa diharapkan mampu memilih karir secara mandiri, pemilihan karir yang dilakukan secara mandiri ini tentunya akan mempengaruhi bagaimana masa depan siswa. Menurut Ginzberg dalam buku Munandir, pemilihan karir adalah proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hidup untuk membuat keputusan tentang karir yang ingin diambil (Pitria., 2024).

Dalam pemilihan karir yang dilakukan oleh siswa, tentunya siswa akan membutuhkan yang namanya informasi sebelum memutuskan karir yang akan dipilihnya, informasi yang dimaksud tentunya adalah informasi karir yang dapat memperluas wawasan siswa tentang karir serta berbagai informasi karir lainnya yang dibutuhkan oleh siswa. Menurut Prayitno (2013: 259) Layanan informasi karir adalah proses memberikan pemahaman kepada orang-orang yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjali tugas atau kegiatan dalam upaya mencapai tujuan atau rencana yang diinginkan (Hasanah & Azhari, 2022).

Namun masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menentukan pilihan karirnya, hal ini terjadi karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dengan siswa lainnya, terlebih dalam menggali atau memperoleh informasi tentang dunia karir. Siswa SMK umumnya memiliki orientasi yang lebih kuat terhadap dunia kerja dan karir. Mereka seringkali sudah memiliki gambaran tentang jenis pekerjaan dan karir yang ingin mereka tekuni setelah lulus. Meski memiliki orientasi yang kuat, siswa SMK seringkali masih terbatas dalam mendapatkan informasi yang akurat dan *up-to-date* tentang dunia kerja dan karir.

Fakta yang terjadi pada umumnya, kebanyakan peserta didik tingkat menengah kejuruan (SMK) tidak dapat mengambil keputusan dalam memilih karir secara mandiri, dalam hal ini peserta didik kebanyakan mengalami kebingungan karna kurangnya informasi karir yang memadai dan terarah, dampak dari hal tersebut peserta didik hanya menjadi pengikut dari keputusan temannya, bahkan tidak banyak dari mereka yang menanyakan kepada keluarganya, tentang karir yang akan di pilihnya, yang sebenarnya keputusan pemilihan karir ini dilakukan secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki, karena akan sangat mempengaruhi masa depan siswa.

Melihat fenomena yang terjadi, membuktikan bahwa setiap siswa sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan karir untuk menunjang pemilihan karir secara mandiri. Melalui informasi yang diterima siswa, siswa dapat memperoleh wawasan yang luas dan tepat

dalam menentukan pilihan karirnya. Oleh karena itu, guru BK dapat membantu siswa memilih karir dengan menggunakan layanan informasi karir.

Winkel (Tohirin 2019:142) mengatakan bahwa layanan informasi adalah layanan untuk membantu orang yang kekurangan informasi (Bimbingan 2022). sedangkan karir adalah bagian dari kehidupan kerja seseorang yang terdiri dari pengalaman kerjanya selama bertahun-tahun dan dibentuk oleh banyak faktor, termasuk pendidikan, fisik, ekonomi, psikologi, dan sosiologi, pernyataan ini didukung oleh (Seligman dalam Hidayat, 2019) yang mendefinisikan bahwa karir adalah, meliputi berbagai macam pekerjaan atau lapangan pekerjaan atau posisi.

Selain itu, penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

1. Putri Budi Astuti, Kusnarto Kurniawan (2021) judul: Pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa di SMA Negeri 1 Karangdowo. Jenis penelitian pre-eksperimental design One Group Pretest-Posttes Design. Populasi berjumlah 143 siswa. Berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa pengaruh layanan informasi karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa, dalam kategori rendah sebelum diberikan layanan informasi karir. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh layanan informasi karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $0,666 > F$ tabel $0,374$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi karir terhadap pengambilan keputusan karir (Astuti., 2021).
2. Kania Adyastri, Renatha Ernawati dan Eustalia Wigunawati, (2021) judul: Peran Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu

Pendidikan. Mahasiswa sebelum memilih karir sering kali dihadapkan pada berbagai kebingungan. Tidak sedikit mahasiswa yang sudah memilih jurusan akan tetapi merasa tidak sesuai dengan dirinya. Salah satu yang memengaruhi hal tersebut adalah kurangnya informasi karir sebelum melakukan pemilihan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peran layanan informasi terhadap pemilihan karir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian adalah 102 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Informasi Karir dan Skala Pemilihan Karir. Berdasarkan hasil ditemukan bahwa terdapat korelasi positif dan kategori sedang antara layanan informasi karir dengan pemilihan karir. Hasil tersebut diperoleh dari uji hipotesis dengan menggunakan analisis Product Moment Pearson sebesar 0,518 dan analisis regresi sederhana sebesar 0,000. Adapun besaran persentase pengaruh antara variabel informasi karir dan pemilihan karir sebesar 26,8%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peran yang positif dan korelasi yang sedang antara layanan informasi karir dengan pilihan karir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia (Adyastri., 2021).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, melalui wawancara dengan salah satu guru, di SMK Negeri 1 Mandrehe pada Kamis 05 September 2024, mengatakan bahwa pemilihan karir merupakan salah satu keputusan penting dalam kehidupan siswa. Keputusan ini seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk informasi yang diperoleh siswa. Oleh karena itu berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh layanan informasi karir

yang diberikan oleh guru BK terhadap pemilihan karir siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimen yang berjudul **“Pengaruh layanan informasi karir terhadap pemilihan karir siswa di kelas XI SMK NEGERI 1 MANDREHE”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Ketidak pahaman peserta didik terhadap karir
2. Ketidak pahaman peserta didik dalam memanfaatkan layanan BK
3. Ketidak pahaman peserta didik terhadap minat
4. Ketidak pahaman peserta didik terhadap bakat
5. Ketidak mampuan peserta didik memilih karir secara mandiri
6. Ketidak pahaman peserta didik terhadap peluang jurusan yang digeluti
7. Ketidak pahaman peserta didik dalam memperoleh informasi yang sesuai kebutuhan atau relevan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi permasalahan yang di bahas yaitu :

1. Memfasilitasi siswa dalam memilih karir, melalui layanan informasi karir.
2. Kemampuan peserta didik memilih karir secara mandiri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dari atas, maka rumusan masalah dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh layanan informasi karir terhadap pemilihan karir siswa ?
2. Bagaimana perbedaan rata-rata, kemampuan siswa dalam memilih karir setelah menerima layanan informasi karir ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka, yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengungkapkan pengaruh layanan informasi karir terhadap pemilihan karir siswa.
2. Untuk mengungkapkan perbedaan rata-rata, kemampuan siswa dalam memilih karir setelah menerima layanan informasi karir.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis
 - 1) Temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk perubahan kebijakan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan penyediaan layanan informasi karir di sekolah. Ini dapat mendorong sekolah untuk memprioritaskan program yang membantu siswa memilih karir mereka.
 - 2) Penelitian ini dapat membantu guru BK meningkatkan layanan mereka untuk membantu siswa lebih efektif dengan mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap pemilihan karir.
- b. Secara Praktik
 - 1) Siswa dapat lebih memahami berbagai pilihan karir yang tersedia dengan bantuan guru BK. Ini membantu mereka membuat keputusan masa depan yang lebih cerdas.
 - 2) Siswa dapat memperoleh pemahaman tentang keterampilan yang diperlukan dalam berbagai bidang pekerjaan melalui bimbingan karir, yang dapat mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja.

1.7 Definisi Operasional

a. Layanan Informasi Karir

Layanan informasi karir adalah, layanan yang berupaya memberikan informasi tentang pendidikan dan jabatan yang dapat membantu siswa dalam pemilihan karir. Layanan informasi karir dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen, yang akan menyediakan informasi tentang karir dan membantu peserta didik melakukan pemilihan karir melalui layanan informasi karir di kelas XI SMK Negeri 1 Mandrehe.

b. Pemilihan Karir

Pemilihan karir adalah aktualisasi dalam memilih karir atau perjalanan untuk mencapai tujuan professional, yang sesuai dengan minat, dan bakat yang tentunya didukung dengan pendidikan yang sesuai dengan karir yang ingin dicapai. Pemilihan karir dalam penelitian ini adalah sebagai variabel dependen, dimana variabel ini yang akan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu layanan informasi karir.